

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kelurahan Pagimana adalah salah satu daerah yang dijadikan pusat perdagangan oleh masyarakat Kecamatan Pagimana yang berkedudukan di Kabupaten Banggai.
2. Penggunaan bahasa pada ranah sosial masyarakat Saluan di Kelurahan Pagimana masih dominan menggunakan bahasa Indonesia dibandingkan dengan menggunakan bahasa Saluan, antara anak terhadap orang tua maupun dengan sesama.
3. Meskipun penduduk Kelurahan Pagimana lebih memilih menggunakan bahasa Indonesia pada saat berbicara, masih ada penduduk suku Saluan lain di Kelurahan Pagimana menggunakan bahasa Saluan saat berbicara. Hal ini merupakan suatu dorongan kepada masyarakat Kelurahan Pagimana untuk tetap menggunakan dan mempertahankan bahasa Saluan.
4. Bahasa Saluan adalah bahasa daerah yang digunakan oleh penutur itu sendiri, khususnya suku Saluan.
5. Pemertahanan bahasa adalah bahasa yang masih dipakai dan dipilih dalam situasi tertentu.

6. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pemertahanan bahasa pada suatu wilayah, proses penyelesaiannya adalah dengan jalan mengamati sikap bahasa dengan segala aspek kebahasaan.
7. Bentuk penggunaan kalimat ditentukan oleh siapa yang berbicara, dengan siapa, tentang topik apa, dalam situasi yang bagaimana, dengan bantuan apa, dengan jalur apa (tulisan, lisan, dan sebagainya).
8. Bentuk penggunaan bahasa masyarakat Saluan di kelurahan Pagimana pada kegiatan sosial masyarakat lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia.
9. Pola-pola pelesatarian, pengembangan dan pembinaan bahasa Saluan merupakan strategi pemertahanan bahasa Saluan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi orang tua harus membiasakan pemakaian bahasa Saluan sebagai bahasa pengantar dalam keluarga serta orang tua juga harus berbahasa Saluan agar anak-anak dapat mencontoh dan dapat menerapkannya.
2. Bahasa Saluan dapat digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh suku Saluan khususnya pada anak-anak, dan generasi muda, karena generasi muda merupakan penentu mati hidupnya bahasa.
3. Masyarakat harus menumbuhkan rasa kebanggaan berbahasa Saluan disamping kesadaran akan norma dan loyalitas berbahasa Saluan.

4. Pemerintah lebih mengembangkan dukungannya kedalam kegiatan budaya Saluan sehingga dengan dukungan tersebut semua kegiatan yang menggunakan bahasa Saluan akan dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan.
5. Bagi generasi muda perlu menggunakan bahasa Saluan dalam kehidupan sehari-hari serta mempelajarinya agar bahasa Saluan lambat laun tidak akan punah.
6. Sebagai generasi muda kita harus memelihara dan mengembangkan bahasa daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ramlah. 2011. *Pemertahanan Bahasa Gorontalo Di Lokasi Transmigrasi Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo*. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Dan Budaya. UNG.
- Ariati, Ni Ketut. 2014. *Pemertahanan Bahasa Bali Oleh Masyarakat Bali Rantau Di Kota Gorontalo*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra Dan Budaya. UNG.
- Aslinda dan Syafyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. PT Refika Aditama.
- Badudu, J.S. 1993. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Chaer Abdul. 2003. *Kajian Bahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psikolinguistik: Kajian Teori*. Jakarta: PT Rinka Cipta.
- Chaer, Abdul, dan Leoni Agustina. 1995. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Efendi, S. 1995. *Panduan Berbahasa Indonesia*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Hidayat, Kosadi. 1987. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Putra Abardian.
- Mahsun. 2012. *Metode penelitian bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ohoiwutun, Paul. 2002. *Sociolinguistik: memahami bahasa dalam konteks masyarakat dan kebudayaan*. Jakarta: KBI
- Pateda, Mansoer. 2001. *Sociolinguistik Gorontalo*:Viladan
- Pateda, Mansur dan Yennie. P. Pulubuhu . 2009. *Lingustik*. Gorontalo:Viladan.
- Putrayasa, I.B. 2008. *Analisis Kalimat (Fungsi, Kategori dan Peran)*. Bandung: Refika Aditama.
- Putrayasa, I.B. 2009. *Jenis Kalimat Dalam Bahasa Indonesia*. Bandung: Refika Aditama.
- Saussure. 1993. *Pengantar linguistik umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta. PT. Tiara Wacana Yogya.

Syukur, Ibrahim. 1995. *Sosiolinguistik: Sajian Tujuan, Pendekatan, dan poblemproblemnya*. Usaha Nasional.

Verhaar J.W.M. 1996. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta. GadjahMada University.

http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR._PEND._BHS._DAN_SASTRA_INDONESIA/196502101991121-ENCEP_KUSUMAH/MAKALAH/PENGAJARAN_STRUKTUR_KALIMAT_BAHASA_INDONESIA_BAGI_PENUTUR_BAHASA_ASING.pdf